

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
FIVE MOMENTS HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh :
Nanik Kusumawati
NIM : A 11501162

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
FIVE MOMENTS HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD**

Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Disusun Oleh:

Nanik Kusumawati

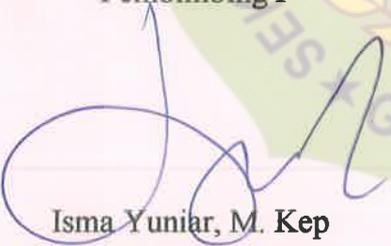
A11501162

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal..... 2019

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Isma Yuniar, M. Kep


Barkah Waladani, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi


Eka Riyanti, M. Kep, Sp.Kep.Mat

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
FIVE MOMENTS HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nanik Kusumawati

A11501162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 12 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|-------------|---------|
| 1. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep Mat | Penguji I | (.....) |
| 2. Isma Yuniar, M. Kep | Penguji II | (.....) |
| 3. Barkah Waladani, M. Kep | Penguji III | (.....) |

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang tertanda di bawah ini:

Nama : Nanik Kusumawati

Tempat/ Tanggal Lahir: Kebumen, 15 Maret 1997

Alamat : Bonjoklor, 01/06 Bonorowo, Kebumen

No Telepon/ Hp : 089661796574

Alamat Email : nanikw89@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* Perawat Dan Bidan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen”

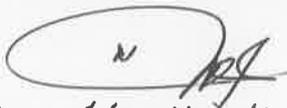
Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Kebumen, 03 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,


(.....*Nanik K.*.....)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanik Kusumawati

NIM : A 11501162

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong. Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN FIVE
MOMENTS HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini sayabuat dengan sebenarnya

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 03 Juli 2019

Yang menyatakan,



(.....Nanik.....k.....)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* Perawat Dan Bidan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. Penulisan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir di program studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

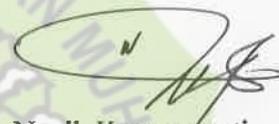
Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang tulus penulis haturkan kepada :

1. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku penguji dalam seminar hasil skripsi saya dan selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Isma Yuniar, M. Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan kepada peneliti.
4. Barkah Waladani M. Kep, selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, dukungan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Endah Setianingsih, M. Kep selaku penguji dalam seminar proposal yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
6. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen beserta stafnya yang bersedia mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
7. Seluruh dosen Prodi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.

8. Ibu dan bapakku tercinta, Kakak- kakakku (Vericha Intan Pertiwi, Chitra Dewi Arumsari, Achmad Taufik Nur Hidayat) dan adikku (Sigit Fani Ramadhan) tersayang yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat dan motivasi serta dukungan material, moril dan spiritual .
9. Sahabat-sahabatku Indah, Leli, Kharisma, Lia, Okta dan teman- teman satu bimbingan yang telah memberikanku semangat serta bantuan.
10. Teman teman S1 Keperawatan kelas B serta semua teman teman S1 Keperawatan angkatan 2015.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Alhamdulillah proposal penelitian ini dapat saya selesaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan ataupun sumber referensi untuk yang membaca.

Gombong, 2019



Nanik Kusumawati



MOTTO

“Tuntutlah ilmu. Disaat kau miskin, ia akan menjadi hartamu. Dan ketika kau kaya, ia akan menjadi perhiasanmu”

“Mundur dengan hormat, maju tanpa menyingkirkan orang lain”

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun, tidak jujur sulit untuk diperbaiki”-
Moh. Hatta

“Hidup bukan tentang ‘Aku Bisa’ namun tentang ‘Aku Mencoba’. Jangan pikirkan tentang kegagalan, itu adalah pelajaran”- Soekarno Hatta

“Dimanapun engkau berada, selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kau berikan”- BJ Habibie



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan karunianya

Sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segenap cinta dan doa karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibu)

Terimakasih untuk semua kasih sayang yang selalu terecurah, doa tak pernah terhenti, serta dukungan yang selalu kalian berikan pada putrimu ini. Semoga ini adalah awal dari kesuksesan putrimu ini dimasa depan dan bisa menjadi kebanggaan bagi kalian.

Aku bersyukur telah menjadi anakmu yang senantiasa mengasihiku, menyayangiku, dan mendidikku sampai aku jadi sekarang. Maafkan anakmu ini yang belum bisa membahagiakanmu sepenuhnya

Teruntuk kakak- kakak dan adikku

Feryka Intan Pertiwi, Chitra Dewi, Achmad Taufik dan Sigit Fani Ramadhan

Terimakasih telah memberikan dukungan serta semangat

Teruntuk sahabat-sahabatku

Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Suka dan duka kita bagi bersama, terimakasih telah menjadikan masa-masa kuliah terasa sangat menyenangkan. Tetaplah menjadi sahabatku

Teman- teman seperjuangan S1 Keperawatan 2015

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Juli 2019

Nanik Kusumawati¹⁾, Isma Yuniar²⁾, Barkah Waladani³⁾
nanikw89@gmail.com

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN FIVE MOMENTS HAND
HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD Dr SOEDIRMAN KEBUMEN**

Latar Belakang: Upaya untuk meningkatkan mutu rumah sakit salah satunya dengan meminimalisir terjadinya *Healthcare Associated Infections* (HAIs). Infeksi terkait perawatan kesehatan atau *Healthcare Associated Infections* (HAIs) merupakan masalah besar yang dihadapi rumah sakit dan masih cukup tinggi terjadi di Indonesia. Cara paling efektif memutus rantai penularan infeksi adalah dengan menerapkan *five moments hand hygiene*. Berdasarkan temuan di IGD RSUD Dr Soedirman Kebumen banyak perawat dan bidan yang tidak patuh melaksanakan *five moments hand hygiene* sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara pengetahuan, lingkungan kerja, motivasi dan pengalaman kerja dengan kepatuhan *five moments hand hygiene*.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 33 responden serta menggunakan uji statistik *kendall tau*.

Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa pengetahuan dengan p value 0,416 ($p > 0,05$) yang artinya faktor pengetahuan tidak ada hubungan dengan kepatuhan *five moments hand hygiene*. Sedangkan faktor lingkungan kerja dengan p value 0,013 ($p < 0,05$), pengalaman kerja dengan p value = 0,036 ($p < 0,05$), dan motivasi kerja dengan p value = 0,018 ($p < 0,05$) yang artinya faktor lingkungan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja berhubungan dengan kepatuhan *five moments hand hygiene*.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen yaitu faktor lingkungan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja.

Rekomendasi: Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang berhubungan dengan penelitian ini diharapkan untuk menambahkan observasi tentang 6 langkah-langkah *hand hygiene*.

Kata kunci :

Five moments hand hygiene, kepatuhan, lingkungan kerja, motivasi kerja, pengetahuan, pengalaman kerja

¹⁾ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Minithesis, July 2019

Nanik Kusumawati¹⁾, Isma Yuniar²⁾, Barkah Waladani³⁾
nanikw89@gmail.com

ABSTRACT

**FACTORS AFFECTING COMPLIANCE WITH FIVE MOMENTS OF HAND HYGIENE
NURSES AND MIDWIVES IN THE EMERGENCY ROOM INSTALATION
AT Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN HOSPITAL**

Background: Efforts to improve the quality of hospital either by minimizing the occurrence of Healthcare Associated Infections (Hais). Health care-associated infection or Healthcare Associated Infections (Hais) is a big problem facing the hospital and is still quite high in Indonesia. The most effective way to break the chain of transmission of the infection is by applying the five moments of hand hygiene. Based on the findings in the emergency room installation Dr Soedirman Kebumen hospital many nurses and midwives who do not comply implement five moments of hand hygiene. So, researchers are interested in researching correlation working environment, motivation, knowledge, work experience with compliance of five moments hand hygiene.

Objective: Determining the factors affecting compliance with five moments of hand hygiene nurses and midwives in the emergency room instalation at Dr. Soedirman Kebumen hospital

Methods: This research is a correlative descriptive study using cross sectional approach. Sampling technique in this research is total sampling, which meet the inclusion and exclusion criteria as many as 33 respondents and using statistical test kendall tau.

Result: Indicates that knowledge with 0.416 value ρ ($\rho > 0.05$), which means knowledge of factors not related to the five moments of hand hygiene compliance. While the work environment with 0,013 value ρ ($\rho < 0.05$), experience of working with value = 0.036 ρ ($\rho < 0.05$), and the motivation to work with ρ value = 0.018 ($\rho < 0.05$), which means that environmental factors employment, work experience and work motivation related to the five moments of hand hygiene compliance.

Conclusion : Factors related to the five moments of hand hygiene compliance of nurses and midwives in the emergency room instalation Dr Sudirman Kebumen Hospital are a work environment, work experience and work motivation.

Recommendations : For further researcher that has a theme related to this study are expected to add about 6 observation of hand hygiene measures.

Keywords:

five moments hand hygiene, compliance, working environment, motivation, knowledge, work experience

¹ Student of STIKES Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

³ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

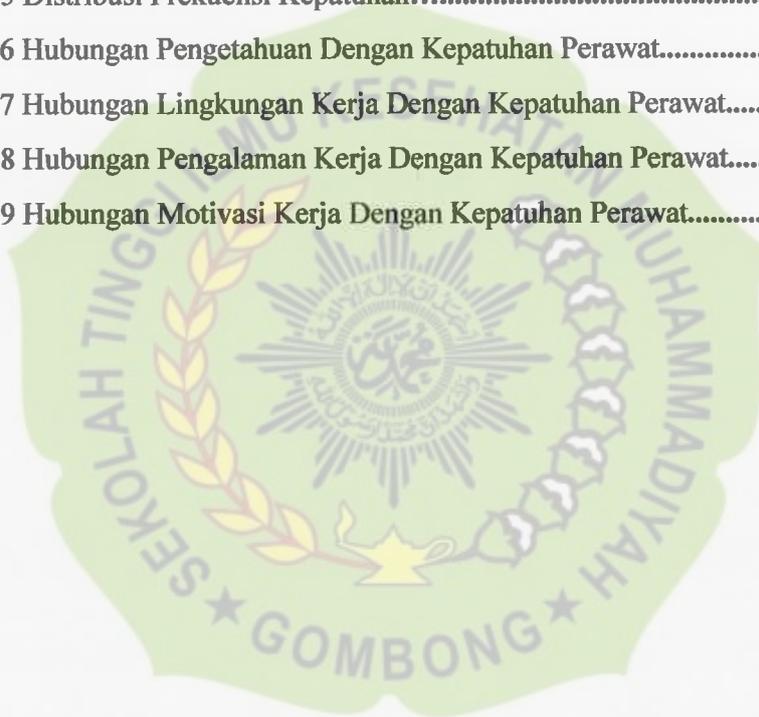
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Umum	
1. Sasaran Keselamatan Pasien.....	10
2. <i>Hand Hygiene</i>	13
3. Kepatuhan.....	17
4. Pengetahuan.....	19
5. Pengalaman Kerja.....	24
6. Motivasi.....	25
7. Lingkungan Kerja.....	29
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep.....	36
D. Hipotesa Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sample Penelitian.....	37
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41

G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisa Data.....	46
I. Etika Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Two Factor Herzberg</i>	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Kerja.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengalaman Kerja.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kepatuhan.....	52
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat.....	52
Tabel 4.7 Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Kepatuhan Perawat.....	53
Tabel 4.8 Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Kepatuhan Perawat.....	54
Tabel 4.9 Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Perawat.....	55



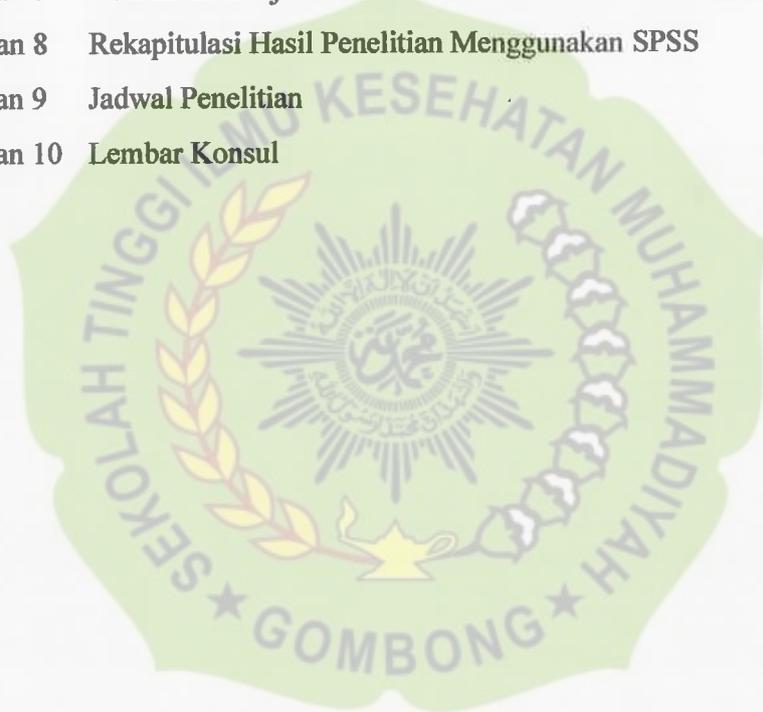
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	34
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Rekomendasi Ijin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 6 Rekomendasi Ijin Penelitian dari BAP3DA
- Lampiran 7 Rekomendasi Ijin Penelitian dari RSUD Dr Soedirman Kebumen
- Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan SPSS
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Konsul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit salah satunya dengan pelaksanaan akreditasi rumah sakit. Akreditasi memberikan kepuasan, jaminan mutu, dan perlindungan kepada masyarakat dan memberikan pengakuan kepada Rumah Sakit bahwa telah menerapkan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Indonesia dan *Commission on Accreditation of Hospital and Other Health (ICAHO)*. Versi akreditasi yang terbaru adalah Akreditasi JCI (*Joint Communion International*) yang merupakan badan akreditasi pelayanan kesehatan terbesar di Amerika yang menjamin pelayanan mutu dalam lingkungan internasional. (Widyaningrum, 2013).

Rumah sakit sebagai suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat perlu untuk memantau dan meningkatkan mutu pelayanan serta keselamatan pasien di rumah sakit. Selain tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, rumah sakit juga merupakan tempat penularan berbagai penyakit baik yang berasal dari pasien, petugas kesehatan maupun pengunjung yang berstatus karier/pembawa (WHO, 2012). Dalam standar *Quality Improvement and Patient Safety* (QPS) akreditasi *Joint Communion International* terdapat 6 indikator sasaran keselamatan pasien di rumah sakit yang salah satunya adalah pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (infeksi nosokomial) dengan kepatuhan cuci tangan (Zahroti dan Djazully, 2018).

Infeksi nosokomial yang dikenal dengan *Healthcare Associated Infection* (HAIs) dapat terjadi melalui penularan dari pasien ke pasien lain, dari pasien ke petugas kesehatan, dari pasien ke pengunjung atau keluarga, maupun dari petugas kesehatan ke pasien (Depkes, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa sekitar 8,7%

dari 55 rumah sakit di 14 negara yang berasal dari Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara dan Pasifik menunjukkan terdapat infeksi nosokomial dengan sebanyak 10,0% di Asia Tenggara. Infeksi nosokomial dapat dicegah dengan 10% lingkungan dan 90% perilaku. Salah satu contoh perilaku untuk mencegah penyebaran penyakit dari orang ke orang atau dari peralatan ke orang dapat dilakukan dengan meletakkan penghalang diantara mikroorganisme dan individu (pasien atau petugas kesehatan) (WHO, 2012)

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa ketika terjadi peningkatan kepatuhan cuci tangan dari buruk (< 60%) menjadi sangat baik (90%) akan dapat menurunkan angka infeksi nosokomial (INOS) sebesar 24%. Beberapa penelitian lain menyebutkan kepatuhan cuci tangan mendorong penurunan infeksi MRSA (*Methicilin Resistant Staphylococcus aureus*) sebesar 48,2% - 87%. Jika dihitung secara *cost benefit* pada rumah sakit dengan 200 tempat tidur, setiap peningkatan kepatuhan cuci tangan sebesar 1% akan menghemat biaya pengeluaran rumah sakit sebesar 39.650 dollar setiap tahunnya (WHO,2012)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menyusun kebijakan nasional dengan menerbitkan keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes RI) nomor 207 tahun 2007 tentang manajerial pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Dan juga Kepmenkes 382 tahun 2007 tentang pedoman pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit. Selain itu, kementerian kesehatan juga menerbitkan undang-undang nomor 4 tahun 2009 tentang rumah sakit, yang menyatakan bahwa “setiap pasien berhak memperoleh keamanan dan keselamatan atas dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit”. Salah satunya adalah menghindari penularan infeksi nosokomial di rumah sakit dan mencegah terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh petugas medis, paramedis, maupun non medis (Depkes dalam Nasrul dan Muthiah, (2017)).

Untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan pasien selama dalam perawatan di rumah sakit, perlu digalakkan kampanye dan sosialisasi kembali tentang pentingnya kebersihan tangan karena tingkat kepatuhan pekerja

kesehatan dalam menjaga dirinya maupun pasien melalui upaya cuci tangan masih relatif rendah. Terkait rendahnya kepatuhan cuci tangan, Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) mewajibkan setiap rumah sakit untuk menjalankan program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), yang salah satunya dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan. (Sutoto, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015) didapatkan hasil bahwa ketepatan pelaksanaan langkah-langkah cuci tangan, presentase ketepatannya 67% sedangkan untuk momen cuci tangan 0%, Perilaku yang buruk terbentuk oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai. Faktor pendukung berupa lingkungan fisik, fasilitas dan sarana kesehatan tangan serta faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan.

Cuci tangan harus dilakukan dengan benar sesuai dengan *five moment* yang sudah ditetapkan, meskipun memakai sarung tangan atau alat pelindung lain untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang ada di tangan sehingga penyebaran penyakit dapat dikurangi dan lingkungan terjaga dari infeksi. Indikasi cuci tangan harus dilakukan pada saat yang dikhawatirkan akan dapat terjadi perpindahan kuman melalui tangan, yaitu sebelum melakukan tindakan yang dimungkinkan terjadi pencemaran dan setelah melakukan tindakan yang dimungkinkan terjadi pencemaran (Depkes dalam Wahyu (2010)). Cuci tangan oleh tenaga kesehatan yang direkomendasikan adalah lima moment yaitu sebelum kontak dengan pasien, sebelum melakukan tindakan aseptik, setelah kontak dengan pasien, setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, setelah kontak dengan peralatan lingkungan sekitar pasien (WHO, 2010)

Cuci tangan yang benar adalah cuci tangan yang dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan yaitu dengan enam langkah cuci tangan. Tujuan dilakukannya enam langkah cuci tangan ini adalah untuk meminimalisir mikroorganisme yang berada di tangan sehingga tangan menjadi lebih bersih serta dapat melindungi diri sendiri dan pasien agar meminimalisir penularan

infeksi. Pembentukan Pengendalian Penyakit Infeksi (P3I) sangat penting bagi setiap rumah sakit karena pengendalian penyakit infeksi nosokomial dengan menggunakan standar kewaspadaan terhadap infeksi yaitu cuci tangan, sarung tangan, masker, baju pelindung, kain, peralatan perawatan pasien, pembersihan lingkungan, instrument tajam, resusitasi pasien dan penempatan pasien (Rikayanti & Arta, 2014).

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya (KBBI dalam Wulandari dan Sholihah (2017)). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Solihah (2017) mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan cuci tangan di RSUD Sukoharjo, menunjukkan bahwa 22 responden (75,9%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 7 responden (24,1%) lainnya memiliki pengetahuan cukup. Sebagian perawat sudah menerapkan *five moments* cuci tangan yaitu 17 responden (58,6%) dan perawat yang tidak melakukan *five moments* cuci tangan yaitu 12 responden (41,4%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan *five momentst* cuci tangan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang ditanggung (Nitisemito dalam Kinanti (2012)). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Triana (2016) menyebutkan bahwa 32 responden (80%) menganggap lingkungan kerja mendukung dalam pelaksanaan hand hygiene di RS DKT.TK.III.04.06.03. dr. R. Soetarto Yogyakarta, sedangkan 8 responden (20%) menganggap lingkungan kerja cukup mendukung dalam pelaksanaan hand hygiene di RS DKT.TK.III.04.06.03. dr. R. Soetarto Yogyakarta. Kondisi lingkungan kerja memberikan peranan yang sangat penting terhadap baik buruknya kinerja yang dihasilkan. Satu syarat untuk menunjang pelaksanaan praktek keperawatan secara profesional adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja perawat. Lingkungan kerja yang suportif bagi perawat dapat

meningkatkan kinerja perawat sehingga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien juga akan meningkat.

Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi setiap individu yang menimbulkan sikap antusiasme dan presistensi dalam melakukan hal-hal tertentu (Aswin 2012). Penelitian dari Apriliantari (2015) mengenai hubungan motivasi dengan kepatuhan cuci tangan enam langkah lima moment perawat di IRNA C RSUP Sanglah Denpasar, hasil penelitian sebagian besar perawat memiliki motivasi cuci tangan enam langkah lima momen dengan kategori tinggi (89,8%). Kepatuhan cuci tangan sebesar (81,6%) tertinggi pada momen tiga (100%), terendah pada momen satu (79,59%). Dari hasil uji korelasi Rank Spearman didapatkan lima moment perawat di IRNA C RSUP Sanglah Denpasar ($p= 0,012 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berpengaruh dengan kepatuhan cuci tangan enam langkah lima momen di IRNA C RSUP Sanglah Denpasar.

Pengalaman kerja adalah suatu ukuran mengenai lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik (Wilis 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Arfiani (2010) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Cuci Tangan Perawat yang dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan cuci tangan adalah masa kerja atau pengalaman kerja. hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Wilis (2014) dengan judul Hubungan Pengalaman Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Cuci Tangan RSUD Muhammadiyah Bantul yang menyebutkan bahwa pengalaman kerja berkaitan dengan kepatuhan cuci tangan dengan nilai korelasi *Kendal Tau* sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di IGD Rumah Sakit Dr. Soedirman Kebumen didapatkan perawat IGD berjumlah 23 orang dengan rincian 14 laki-laki, 9 perempuan dan bidan berjumlah 10 orang dengan rincian 10 perempuan. Hasil observasi dan wawancara terhadap 7 perawat dan 3 bidan,

(75%) diantaranya melakukan cuci tangan hanya setelah melakukan tindakan dan (25%) lainnya melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan tetapi tidak sesuai dengan 6 langkah cuci tangan yang dianjurkan. Saat ditanya mengenai pengetahuan cuci tangan, (100%) dapat menyebutkan 5 moment cuci tangan dan 6 langkah cuci tangan dengan tepat. Ketika ditanya mengenai mengenai pengalaman kerja, (70%) mengatakan bahwa sudah bekerja > 5 tahun, dan (30%) lainnya bekerja < 5 tahun, mereka yang bekerja > 5 tahun tingkat kepatuhan dalam melakukan cuci tangan kurang patuh dan perawat yang bekerja < 5 tahun terlihat cukup patuh melakukan cuci tangan. Mengenai motivasi tentang kepatuhan cuci tangan (60%) diantaranya memiliki motivasi kuat dan (40%) lainnya memiliki motivasi sedang. Berdasarkan hasil observasi mengenai lingkungan kerja, didapatkan bahwa terdapat 12 fasilitas handsrub dan 2 fasilitas handwash yang berada di ruang tindakan IGD dan ruang tindakan VK, terdapat poster mengenai five moment *hand hygiene* di beberapa tempat, komunikasi antar tenaga kesehatan baik, kerjasama baik, hubungan kepala ruang dengan anggotanya juga baik. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* Perawat dan Bidan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr Soedirman

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- b) Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- c) Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- d) Untuk mengetahui pengalaman kerja dengan kepatuhan *five moments hand hygiene* perawat dan bidan di IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan bacaan oleh pembaca sehingga memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan cuci tangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk meningkatkan tingkat kepatuhan untuk melakukan cuci tangan agar dapat meminimalisir terjadinya infeksi nosokomial di RSUD Dr Soedirman., misalnya dengan penambahan handrub di tiap bed pasien dan melakukan penyuluhan tentang pentingnya *hand hygiene*.

E. Keaslian penelitian

1. Penelitian yang dilakukan Sari dan Cahyawati (2017), dengan judul “Hubungan Pengetahuan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku *Five Moment For Hand Hygiene* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombang”

menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan random sampling sejumlah 51 responden dengan menggunakan teknik analisa bivariat menggunakan *Kendall's tau*. Hasil penelitian yang dilakukan adalah tingkat pengetahuan petugas kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, sebesar 30 responden (58,8%) dan perilaku hand hygiene sebagian besar responden memiliki perilaku baik sebanyak 33 responden (64,7%). Nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,409 dengan p-value sebesar 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan petugas kesehatan dengan perilaku *five moment for hand hygiene* dengan tingkat keamatan sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sumariyem (2015) dengan judul “Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Dalam Praktik *Hand Hygiene* di Ruang Cendana IRNA 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta” menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 97,5% responden memiliki motivasi baik dan kepatuhan perawat dalam keadaan baik 97,5%. Hasil analisis terhadap tingkat kepatuhan perawat dalam praktik *hand hygiene* dengan menggunakan Spearman's Rho diperoleh nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000 dengan menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan sifat korelasi keamatan yang kuat.
3. Penelitian yang dilakukan Sudrajat (2015), dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan hand hygiene sebelum tindakan keperawatan di RSUD Dr Soedirman Kebumen” menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan sampel jenuh sejumlah 53 responden dengan menggunakan teknik uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian yang dilakukan adalah nilai p-value faktor sikap

sebesar 0,053 ($p > 0.05$), motivasi dengan p value 0,061 ($p > 0.05$) yang artinya faktor sikap dan motivasi tidak ada hubungannya dengan kepatuhan *hand hygiene*. Sedangkan supervisi dengan p value 0,001 ($p < 0.05$) yang artinya ada hubungan supervisi dengan kepatuhan *hand hygiene*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk (2012). Hubungan Pengetahuan, Motivasi, dan Supervisi dengan Kinerja Pencegahan Infeksi Nosokomial di RSUD Haji Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Andani dkk (2016). "Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Instalasi Anggrek RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado". *Journal of Community and Emergency, Vo 1 4 No 1 Tahun 2016*.
- Arfianti. (2010). Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Cuci Tangan Perawat yang dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang*
- Bagus, D. (2015). "Kepatuhan Pelaksanaan Hand Hygiene Pada Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit X Surabaya. *Jurnal Wiyata, Vol No. 2 Tahun 2015*
- Basuki, D. (2017). "Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Moment Dengan Kejadian Phlebitis di RSUD Dr, Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto". *Jurnal keperawatan Vol 6 No 1*.
- Danamik, S. dkk. (2010). "Kepatuhan Hand Hygiene Di Rumah Sakit Imanuel Bandung". *Jurnal. Bandung : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran*.
- Depkes RI (2009). "Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur Kesehatan Lainnya". Jakarta: Depkes RI
- Effendi, A. (2014). "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Pelaksanaan Cuci Tangan Perawat Five Moments For Hand Hygiene Di Ruang Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Moh Anwar Kabupaten Sumenep". *Tesis. Program Pascasarjana : Universitas Negeri Sebelas Maret*
- Gea dkk (2018). "Faktor Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Hand Hygiene* Di Instalasi Rawat Inap Rsud Gunung Sitoli". *Jurnal Kesehatan Global, Vol. 1, No. 3, September 2018 : 102-109*
- Handoko, T. (2009). "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia". Yogyakarta: BPEE

- Indarti. (2014). "Hubungan Pengalaman Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Cuci Tangan RSUD Muhammadiyah Bantul". *Naskah Publikasi*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Kinanti. (2012). Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kepuasan kerja pada divisi sumber daya manusia PT Surveyor Indonesia (serial online). Skripsi: Universitas Indonesia
- Nasrul, S & Muthiah (2017). "Hubungan Motivasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan". *PROFESI, Volume 14, Nomor 2*
- Maqsood, A. (2011). "Work Environment, Burnout, Organizational, Commitment, And Role Of Personal Variable As Moderators". (serial online). <https://pr.hec.gov.pk/Thesis/1572S.pdf> diakses pada 10 Januari 2019.
- Milla, S. (2009). "Hubungan antara Masa Kerja, Pemakaian Alat Pelindung Pernafasan (Masker) Pada Tenaga Kerja Bagian Pengamplasan Dengan Kapasitas Fungsi Paru PT Accent House Pecangaan Jepara. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Notoatmodjo, S (2007). "Metodologi Penelitian Kesehatan". Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2010). "Ilmu Perilaku Kesehatan". Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2010). "Metodologi Penelitian". Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nursallam. (2008). "Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian" . Jakarta : Salemba Medika
- Nursallam. (2008). "Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan: . Jakarta : Salemba Medika
- Putra dkk (2016). "Pengaruh Lingkungan Kerja Perawat Terhadap Pelaksanaan Praktek Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang". *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. XXIII, No. 1, April 2017.
- Rikayanti, K. H., & Arta, S. K. (2014). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Tahun 2013". *Community Health*, 22.
- Robbins, S. *et al* (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rodyah. (2015). "Hubungan Lingkungan Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan 5 Moment Hand Hygiene Di Ruang Rawat Inap

- Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember".
Skripsi, Universitas Jember
- Rolly,. (2015). "Hubungan Umur, Lama Kerja, Pendidikan, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Melakukan Enam Langkah Lima Moment Cuci Tangan Di Ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin". *Caring*, Vol 3, No. 2, 49-58
- Sangadji, Etta & Sopiah. (2010). "Metodologi Penelitian". ANDI. Yogyakarta.
- Saefulloh, dkk .(2017). "Hubungan Motiyasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Praktik Kebersihan Tangan di Ruang Bedah RSUD Kabupaten Indramayu". *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, Vol 5 No 2.
- Saragih & Rumapea.(2012). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan.Fakultas Ilmu Keperawatan. Available. <http://uda.ac.id/jurnal/files/7.pdf> (Accesed 03 Juli 2019).
- Sari, R & Cahyawati, F. (2017). "Hubungan Pengetahuan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku *Five Moment For Hand Hygiene* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping". *Skripsi thesis*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sinaga (2016). "Kepatuhan *Hand Hygiene* Di Rumah Sakit Misi Rangkasbitung" *PROFESI*, Volume 14, Nomor 2
- Sudrajat,.dkk (2015). Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan *Hand Hygiene* Sebelum Tindakan Keperawatan di RSUD Dr Soedirman Kebumen. *Skripsi*, STIKES Muhammadiyah Gombong
- Sugiyono. (2013) . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV ALFABETA.
- Sumariyem. (2015). "Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat dalam Praktik *Hand Hygiene* di Ruang Cendana IRNA RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Suryoputri, A. (2011) "Perbedaan Angka Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Kesehatan di RSUP Dr. Kariadi (Studi di Bangsal Bedah, Anak, Interna, dan ICU). *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Syamsulastri. (2017). "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan *Hand Hygiene* di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.

- Wahyu. (2010). "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pencegahan Infeksi Nosokomial Dengan Perilaku Cuci Tangan di RSUD Dr Moewardi Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- WHO (2010). Guidelines On Hand Hygienein Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care. Diakses 15 Februari 2019
- WHO (2010). Guidelines On Hand Hygienein Health Care: Standar Infection Control Precaution Clinical Governance
- WHO. (2012). "*Indicator Pasien Safety*". Modul Pencegahan Penyakit Infeksi Rumah Sakit". Jakarta: Rineka Cipta.
- WHO. 2015. "Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare. First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care". (serial online). http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906_eng.pdf. Diakses pada 05 Desember 2018
- Widyanita & Ekorini. (2014). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene Dengan Kepatuhan Pelaksanaan *Hand Hygiene* Pada Peserta Program Pendidikan Profesi Dokter". *Jurnal Biomedika ISSN 2085-8345*.
- Wizaksana. (2012) " Teori Motivasi Hygiene Herzberg dan Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Variabel Mediasi Berupa Pandangan Terhadap Uang". *Skripsi*, Universitas Indonesia
- Wulandari, R., & Sholikah, S. (2017). "Penerapan dan Pengetahuan Five Moment Cuci Tangan Perawat di RSUD Sukoharjo". *GASTER Vol XV*, 19.
- Wulandari & Triana (2016). Analisis Lingkungan Kerja Dengan Perilaku Hand Hygiene Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit DKT.TK.III.04.06.03. Dr. R Soetarto Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulpahiyana (2013). Efektifitas Simulasi *Hand Hygiene* Pada Handover Keperawatan Dalam Meningkatkan Kepatuhan *Hand Hygiene* Perawat. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada Yth:
Calon Partisipan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi
S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Nama : Nanik Kusumawati
NIM : A11501162

Akan mengadakan penelitian tentang "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi
Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* Perawat dan Bidan di Instalasi Ganaw
Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen"

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi saudara/i sebagai
partisipan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya
digunakan untuk penelitian. Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya
mohon kesediaan partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan dan
menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan
apabila saudara/i menolak menjadi partisipan, saudara/i bisa mengundurkan diri
dan menolak penandatanganan surat pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Kebumen, 2019



Peneliti

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

menyatakan bersedia bahwa saya akan menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Nanik Kusumawati

NIM : A 11501162

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* Perawat dan Bidan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen

Penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada saya selaku responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitiannya itu untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Hand Hygiene* perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kebumen. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban yang sudah saya berikan. Dengan ini saya menyatakan secara sukarela menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Kebumen, 2019

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran 3

**KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN
(Instrument A)**

Petunjuk pengisian:

1. Pertanyaan berikut berkaitan dengan karakteristik responden;
2. Berikan tanda cheklist (√) atau uraian singkat dan jelas untuk pertanyaan dibawah ini;
3. Dimohon kepada bapak/ibu, saudara/i untuk TIDAK mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pertanyaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama
2	Usia (Tahun)
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
4	Pendidikan	<input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Diploma
5	Jabatan	<input type="checkbox"/> Ketua tim <input type="checkbox"/> Bidan Pelaksana <input type="checkbox"/> Perawat pelaksana
6	Pengalaman Kerja	<input type="checkbox"/> < 1 tahun <input type="checkbox"/> > 5 tahun <input type="checkbox"/> 1 – 5 tahun

**KUISIONER PENGETAHUAN
(Instrumen B)**

Petunjuk pengisian:

1. Berikan tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar
 2. Dimohon kepada saudara/i untuk TIDAK mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pertanyaan.
-
1. Satu-satunya cara untuk mencegah penularan infeksi di rumah sakit adalah...
 - a. Membuang sampah infeksius di tempat sampah non medis
 - b. Membuang jarum suntik di tempat sampah
 - c. Hand hygiene
 2. Pengertian dari *hand rub* adalah...
 - a. Mencuci dengan air mengalir
 - b. Mencuci tangan dengan larutan antiseptik
 - c. Mencuci tangan dengan air dan sabun
 3. Pengertian dari *hand washing* adalah.....
 - a. Mencuci tangan dengan sabun antiseptik dan air mengalir
 - b. Mencuci tangan dengan alkohol antiseptik
 - c. Mencuci tangan dengan air mengalir
 4. Fungsi *hand hygiene* di rumah sakit adalah.....
 - a. Supaya tangan bersih
 - b. Mengurangi kuman sementara ditangan
 - c. Supaya tangan tidak steril
 5. Hand hygiene untuk melindungi pasien dari....
 - a. Kuman yang di bawah tangan
 - b. Kuman yang di atas tangan
 - c. Kuman di kaki
 6. Salah satu cara melindungi diri dan lingkungan sekitar dari kuman berbahaya yang berasal dari tubuh yaitu dengan cara....
 - a. Hand hygiene setelah melakukan tindakan keperawatan

- b. Hand hygiene setelah kontak dengan lingkungan pasien
 - c. Hand hygiene setelah terpapar cairan tubuh pasien
7. Tindakan hand hygiene setelah ke pasien untuk melindungi pasien dari kuman yang di bawah tangan anda dengan cara....
- a. Menggunakan handuk dan tissue untuk mengeringkan tangan secara berulang
 - b. Tangan terkontaminasi di cuci dengan antiseptik berbasis alcohol
 - c. Jangan memakai perhiasan (cincin/jam tangan)
8. Setelah menggosok seluruh telapak tangan, langkah selanjutnya dari hand hygiene adalah....
- a. Menggosok punggung tangan dan sela-sela jari
 - b. Menggosok kedua telapak tangan dan sela –sela jari
 - c. Menggosok ibu jari kiri dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya
9. Mengeringkan tangan menggunakan tissue basah/ handuk sekali pakai dilakukan saat....
- a. Setiap kali selesai melakukan hand rub
 - b. Setiap selesai melakukan hand washing
 - c. Setiap kali handrub dan hand washing
10. Durasi hand hygiene menggunakan larutan antiseptik/handrub adalah....
- a. 30-40 detik
 - b. 20-30 detik
 - c. 40-60 detik
11. Durasi hand hygiene dengan sabun dan air adalah....
- a. 30-40 detik
 - b. 20-30 detik
 - c. 40-60 detik
12. Menggunakan sabun antiseptik (Chlorhexidine 2%) untuk hand hygiene setelah.....
- a. Kontak dengan pasien
 - b. Kontak dengan cairan tubuh pasien

- c. Kontak dengan lingkungan pasien
13. Prinsip dalam melaksanakan hand hygiene yang ditetapkan WHO disebut.....
- a. 6 moment
 - b. 4 moment
 - c. 5 moment
14. Salah satu pelaksanaan hand hygiene sesuai dengan five moment di rumah sakit adalah....
- a. Segera hand hygiene setelah tiba ditempat kerja
 - b. Menunda hand hygiene setelah tiba ditempat kerja
 - c. Tidak hand hygiene setelah tiba di tempat kerja
15. Ada berapa langkah yang dilakukan dalam melakukan hand hygiene....
- a. 6 langkah
 - b. 7 langkah
 - c. 10 langkah



**KUISIONER MOTIVASI
(Instrumen C)**

Berdasarkan pengalaman anda selama ini, isilah kuisioner motivasi kerja sesuai dengan kenyataan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

- STS** : Sangat Tidak Setuju, artinya pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara
- TS** : Tidak Setuju, artinya pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara
- S** : Setuju, artinya pernyataan tersebut **sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara
- SS** : Sangat Setuju, artinya pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan pendapat dan perasaan saya

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bekerja disebabkan oleh tuntutan kebutuhan ekonomi				
2	Pimpinan mengembangkan kemampuan dan karir saya				
3	Kemampuan pimpinan dalam menciptakan hubungan kerja yang menyenangkan				
4	Pimpinan selalu berupaya mendiskusikan masalah dalam pekerjaan				
5	Pimpinan mengajak berkomunikasi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan				
6	Jaminan keamanan dan ketenangan bekerja dari pimpinan saya				
7	Perhatian dan penghargaan pimpinan terhadap prestasi kerja saya				
8	Kepuasan terhadap gaji yang saya terima				
9	Kepuasan saya terhadap jaminan biaya kesehatan dan santunan				
10	Pimpinan berupaya untuk mengusahakan biaya tunjangan kesehatan saya				
11	Pimpinan selalu memperhatikan jaminan hari tua saya				
12	Jaminan fasilitas olahraga dan rekreasi				

**KUESIONER LINGKUNGAN KERJA
(Instrumen D)**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dan pilihan jawaban dengan cermat dan teliti;
2. Pernyataan berikut berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja di ruang rawat inap tempat anda bekerja saat ini;
3. Jawaban Anda dalam pertanyaan dijamin kerahasiaannya;
4. Pertimbangkan setiap *item*, kemudian berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang Anda anggap dapat menilai keadaan sebenarnya sampai dengan pada saat ini yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju, artinya pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara

TS : Tidak Setuju, artinya pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara

S : Setuju, artinya pernyataan tersebut **sesuai** dengan pendapat atau perasaan saudara

SS : Sangat Setuju, artinya pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan pendapat dan perasaan saya

5. Dimohon kepada bapak/ibu, saudara/i untuk TIDAK mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pernyataan

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Rekan sejawat di ruangan saya ikut serta mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar dalam upaya pencegahan infeksi nosocomial				
2	Rekan sejawat di ruangan saya tidak terlibat dalam pembuatan peraturan tentang 5 momen cuci tangan				
3	Rekan sejawat di ruangan saya melakukan 5 momen cuci tangan sesuai standar				
4	Rekan sejawat di ruangan saya saling memotivasi untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
5	Rekan sejawat di ruangan saya mengingatkan rekan sejawat lain untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
6	Rekan sejawat di ruangan saya memberikan contoh kepada rekan sejawat lain untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
7	Kepala ruangan saya mensosialisasikan kepada bawahan tentang standar 5 momen cuci tangan				
8	Kepala ruangan saya memberikan motivasi kepada bawahan				

	untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
9	Kepala ruangan saya tidak memberikan teguran kepada bawahan yang tidak mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
10	Kepala ruangan saya tidak memberikan penghargaan bagi bawahan yang mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
11	Rekan sejawat di ruangan saya memiliki tanggung jawab penting untuk mematuhi standar 5 momen cuci tangan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien				
12	Rekan sejawat di ruangan saya memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan pada saat apa saja 5 momen cuci tangan dilakukan				
13	Pada saat pertemuan rutin, kepala ruangan saya tidak mengajak bawahan untuk berdiskusi bersama membahas standar 5 momen cuci tangan bagi perawat				
14	Semua keputusan 5 momen cuci tangan yang akan dilakukan oleh rekan sejawat di ruangan saya adalah kewenangan pribadi masing-masing rekan sejawat tersebut				
15	Rekan sejawat di ruangan saya menunda-nunda waktu untuk melakukan 5 momen cuci tangan sesuai standar				
16	Bagi rekan sejawat di ruangan saya, mematuhi 5 momen cuci tangan adalah hal yang penting				
17	Rekan sejawat di ruangan saya dapat mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar karena setiap pekerjaan direncanakan dengan baik				
18	Resiko kejadian infeksi nosokomial yang tinggi membuat rekan sejawat di ruangan saya mematuhi 5 momen cuci tangan				
19	Peraturan rumah sakit yang ketat menuntut rekan sejawat di ruangan saya untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
20	Kesibukan yang tinggi membuat rekan sejawat di ruangan saya tidak sempat untuk melakukan 5 momen cuci tangan sesuai standar				
21	Rekan sejawat di ruangan saya menganggap bahwa mematuhi 5 momen cuci tangan dapat beresiko tertular infeksi dari pasien				
22	Rumah sakit menetapkan peraturan tentang keharusan perawat melakukan 5 momen cuci tangan sesuai standar				
23	Tim Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) rumah sakit melakukan pengawasan secara rutin terhadap pelaksanaan 5 momen cuci tangan perawat				
24	Rumah sakit menetapkan sanksi bagi perawat yang tidak mematuhi 5 momen cuci tangan				
25	Kebijakan 5 momen cuci tangan yang ditetapkan oleh rumah sakit disosialisasikan kepada perawat di ruangan saya				
26	Tim Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) rumah sakit menginformasikan kepada perawat untuk mematuhi 5 momen				

	cuci tangan sesuai standar				
27	Peraturan yang ada di ruangan saya telah menjelaskan tentang standar prosedur 5 momen cuci tangan				
28	Informasi 5 momen cuci tangan yang diberikan oleh rumah sakit kepada perawat di ruangan disampaikan dengan jelas				
29	Rekan sejawat di ruangan saya ada yang belum mengetahui tentang standar 5 momen cuci tangan				
30	Rumah sakit menetapkan inovasi peraturan-peraturan baru agar perawat mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
31	Pada saat timbang terima, rekan sejawat di ruangan jarang mengingatkan untuk mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
32	Kepala ruangan saya membuat perubahan-perubahan untuk mengingatkan bawahan agar mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
33	Rekan sejawat di ruangan saya berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi pekerjaan agar dapat mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar				
34	Mematuhi 5 momen cuci tangan sesuai standar dapat membuang waktu dan menghambat rekan sejawat di ruangan saya untuk segera menyelesaikan pekerjaan				
35	Rekan sejawat di ruangan saya merawa bahwa jika terlalu sering melakukan 5 momen cuci tangan sesuai standar dapat membuat tangan menjadi kering, iritasi dan tidak nyaman				
36	Sarana dan prasarana cuci tangan yang disediakan oleh rumah sakit sudah mencukupi				
37	Rekan sejawat di ruangan saya merasa kesulitan menjangkau fasilitas untuk mencuci tangan seperti wastafel dan alkohol antiseptik, karena berada di tempat yang tidak strategis				

LEMBAR ANALISIS OBSERVASI PELAKSANAAN *HAND HYGIENE*
(Instrumen E)

Kode Responden :

Kes	Momen				
	BTP	ATP	BAP	ABF	ATPS
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
<p>Keterangan :</p> <p>BTP : sebelum bersentuhan dengan pasien (<i>Before touching a patient</i>)</p> <p>ATP : setelah bersentuhan dengan pasien (<i>After touching a patient</i>)</p> <p>BAP : sebelum melakukan prosedur bersih/steril (<i>Before clean/aseptic procedure</i>)</p> <p>ABF : setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien (<i>After body fluid exposure risk</i>)</p> <p>ATPS : setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien (<i>After touching patient surrounding</i>)</p> <p>Kes. : Kesempatan</p>					
<p>Kepatuhan = $\frac{\text{Jumlah } hand\ hygiene\ yang\ dilakukan}{\text{Kesempatan untuk melakukan } hand\ hygiene} \times 100\%$</p>					<p>Angka Kepatuhan:</p>
<p>Catatan :</p>					



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0366.1/IV.3.LP3M/A/V/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 31 Mei 2019

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol
Kab. Kebumen
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nanik Kusumawati
NIM : A11501162
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Five Moment
Hygiene Perawat dan Bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.
Soedirman Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Nanik Kusumawati
Anika Dwi Asti, M. Kep.
NIK : 06048



Nomor : 0367.1/IV.3.LP3M/A/V/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 31 Mei 2019

Kepada Yth :
Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nanik Kusumawati
NIM : A11501162
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Five Moment
Hygiene Perawat dan Bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.
Soedirman Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Anika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nomor	FRM-LPM-006
Revisi ke	00
Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 412.6/IV.3.AU/F/ETIK/V/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN FIVE MOMENT HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD DR.SOEDIRMAN KEBUMEN

Nama peneliti utama : Nanik Kusumawati
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 31 Mei 2019

Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



REKOMENDASI

NOMOR : 072/0194/2019

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG Nomor : 0366.1/IV.3.LP3M/A/V/2019 tanggal 31 Mei 2019 permohonan rekomendasi ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : NANIK KUSUMAWATI
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM/NIP/NIK : A11501162
Alamat : RT 001, RW 006, Desa Bonjoklor, Kec. Bonorowo, Kabupaten Kebumen
Jumlah Anggota : -
Penanggung Jawab : Isma Yuniar, M., Kep
Lokasi : RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN
Waktu : 11 Juni 2019 s/d 11 September 2019
Judul/Tema Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN FIVE MOMENT HAND HYGIENE PERAWAT DAN BIDAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAP3DA Kab.Kebumen.
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 11 Juni 2019
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Jl. Kasubag Tata Usaha



NIP. 19740721 199403 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 611 / 2019

Kebumen, 11 Juni 2019

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen

di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 194 / 2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Nanik Kusumawati/ A11501162
2. Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Desa Bonjoklor RT 001 RW 006 Kec. Bonorowo Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Isma Yuniar, M.Kep
5. Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene Perawat dan Bidan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soedirman Kebumen
6. Waktu : 11 Juni 2019 s/d 11 September 2019

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN
KABID. ITBANG



Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinkes Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
RSUD Dr.SOEDIRMAN

Jl.. Lingkar Selatan, Muktisari Kebumen Telp. (0287) 3873318-381101
Fax: (0287) 385274 Email. rsud@kebumenkab.go.id

Kebumen, 18 - 6. 2019

Nomor : 071/01943

Kepada:

Lampiran :

Yth. Dekan STIKES Muhammadiyah
Gombong

Perihal : Ijin Penelitian

di-
Gombong

Menunjuk surat ijin Pelaksanaan Penelitian/Survey Bupati Kebumen melalui BAP3DA Kab Kebumen Nomor :.071-1/611/ 2019 , 11 Juni 2019, untuk nama:

Nama : Nanik Kusumawati
NIM : A11501162
Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
Judul : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene Perawat Dan Bidan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soedirman Kabupaten Kebumen
Pembimbing : Joko Mardiyono, S.Kep
Lapangan (Kepala Ruang IGD)

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan, mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian di RSUD Dr.Soedirman Kab. Kebumen, Pada tanggal 11 Juni 2019 s / d 11 September 2019

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terima-kasih.

DIREKTUR RSUD
Dr SOEDIRMAN KEBUMEN
Dr WIBODO SUPRIHANTORO ,M.M
Pembina
NIP.196606142000031005

Tembusan Kepada Yth:

- 1 .Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen (sebagai Laporan);
2. Kepala Bagian Tata Usaha;
3. Kepala Bagian Keuangan dan;
4. Dinas Terkait;
5. Arsip

Lampiran 8

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\Pixell\Desktop\SKRIPSII\OLAH DATA\OLAH KUESIONER.sav

Statistics

		Pengetahuan responden	Lingkungan kerja responden	Pengalaman kerja responden	Motivasi kerja responden	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden
N	Valid	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pengetahuan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	28	84.8	84.8	84.8
	Kurang	5	15.2	15.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Lingkungan kerja responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suportif	18	54.5	54.5	54.5

Tidak Suportif	15	45.5	45.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Pengalaman kerja responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pengalaman Kerja Cukup	14	42.4	42.4	42.4
Pengalaman Kerja Lama	19	57.6	57.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Motivasi kerja responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	26	78.8	78.8	78.8
Rendah	7	21.2	21.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	12	36.4	36.4	36.4
Tidak Patuh	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Crosstabs

[DataSet1] C:\Users\Pixell\Desktop\SKRIPSI\OLAH DATA\OLAH KUESIONER.sav

Pengetahuan responden * Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden Crosstabulation

			Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pengetahuan responden	Baik	Count	11	17	28
		Expected Count	10.2	17.8	28.0
		% within Pengetahuan responden	39.3%	60.7%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	91.7%	81.0%	84.8%
		% of Total	33.3%	51.5%	84.8%
	Kurang	Count	1	4	5
		Expected Count	1.8	3.2	5.0
		% within Pengetahuan responden	20.0%	80.0%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	8.3%	19.0%	15.2%
		% of Total	3.0%	12.1%	15.2%
Total	Count	12	21	33	
	Expected Count	12.0	21.0	33.0	
	% within Pengetahuan responden	36.4%	63.6%	100.0%	
	% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	36.4%	63.6%	100.0%	

Lingkungan kerja responden * Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden Crosstabulation

		Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden		Total
		Patuh	Tidak Patuh	
Lingkungan kerja responden Suportif	Count	10	8	18
	Expected Count	6.5	11.5	18.0
	% within Lingkungan kerja responden	55.6%	44.4%	100.0%
	% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	83.3%	38.1%	54.5%
	% of Total	30.3%	24.2%	54.5%
Tidak Suportif	Count	2	13	15
	Expected Count	5.5	9.5	15.0
	% within Lingkungan kerja responden	13.3%	86.7%	100.0%
	% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	16.7%	61.9%	45.5%
	% of Total	6.1%	39.4%	45.5%
Total	Count	12	21	33
	Expected Count	12.0	21.0	33.0
	% within Lingkungan kerja responden	36.4%	63.6%	100.0%
	% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	36.4%	63.6%	100.0%

Pengalaman kerja responden * Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden Crosstabulation

			Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pengalaman kerja responden	Pengalaman Kerja Cukup	Count	8	6	14
		Expected Count	5.1	8.9	14.0
		% within Pengalaman kerja responden	57.1%	42.9%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	66.7%	28.6%	42.4%
		% of Total	24.2%	18.2%	42.4%
	Pengalaman Kerja Lama	Count	4	15	19
		Expected Count	6.9	12.1	19.0
		% within Pengalaman kerja responden	21.1%	78.9%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	33.3%	71.4%	57.6%
		% of Total	12.1%	45.5%	57.6%
Total		Count	12	21	33
		Expected Count	12.0	21.0	33.0
		% within Pengalaman kerja responden	36.4%	63.6%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	36.4%	63.6%	100.0%

Motivasi kerja responden * Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden Crosstabulation

			Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Motivasi kerja responden	Tinggi	Count	12	14	26
		Expected Count	9.5	16.5	26.0
		% within Motivasi kerja responden	46.2%	53.8%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	100.0%	66.7%	78.8%
		% of Total	36.4%	42.4%	78.8%
	Rendah	Count	0	7	7
		Expected Count	2.5	4.5	7.0
		% within Motivasi kerja responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	.0%	33.3%	21.2%
		% of Total	.0%	21.2%	21.2%
Total		Count	12	21	33
		Expected Count	12.0	21.0	33.0
		% within Motivasi kerja responden	36.4%	63.6%	100.0%
		% within Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	36.4%	63.6%	100.0%

Nonparametric Correlations

[DataSet1] C:\Users\Pixell\Desktop\SKRIPSII\OLAH DATA\OLAH KUESIONER.sav

Correlations

			Pengetahuan responden	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden
Kendall's tau_b	Pengetahuan responden	Correlation Coefficient	1.000	.144
		Sig. (2-tailed)	.	.416
		N	33	33
	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	Correlation Coefficient	.144	1.000
		Sig. (2-tailed)	.416	.
		N	33	33

Correlations

			Lingkungan kerja responden	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden
Kendall's tau_b	Lingkungan kerja responden	Correlation Coefficient	1.000	.437*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	33	33
	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	Correlation Coefficient	.437*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Pengalaman kerja responden	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden
Kendall's tau_b	Pengalaman kerja responden	Correlation Coefficient	1.000	.371*
		Sig. (2-tailed)	.	.036
		N	33	33
	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	Correlation Coefficient	.371*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.036	.
		N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Motivasi kerja responden	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden
Kendall's tau_b	Motivasi kerja responden	Correlation Coefficient	1.000	.392*
		Sig. (2-tailed)	.	.027
		N	33	33
	Kepatuhan 5 moment hand hygiene responden	Correlation Coefficient	.392*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.027	.
		N	33	33

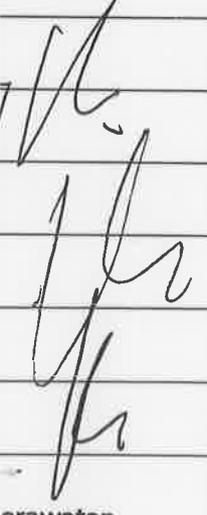
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nanik Kusumawati

NIM : A11501162

Dosen Pembimbing : Bu Irma

Tanggal Bimbingan	Topic/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1/2018 11	Konsul tema	
6/2018 11	Konsul tema	
7/2018 11	Konsul Bab 1	
9/2018 12	Konsul Bab 1 → sub variabelnya dan elaskan	
	Bab 1, Jurnal update + s.p	
	Lampir Bab II	
21/19	PerB 2 & Bagut Bab 3	
11/2/15	Bab 2	
25/2/19	Revisi Bab III	
	Bab 1 → ujian uluan ← Pengetahuan Mahasiswa Lingk. lingk	
	Bab 2 (Berangka Konsul)	
	Bab 2 → menyempatkan	
	Bab 3 Teori	
5/2/19	Acc	
1/19 7	Revisi Bab 4.	
5/19	Acc	
	Mengetahui,	
	Ketua Program Studi S1 Keperawatan	

(.....)